

**Penguatan Peran Serta Keluarga dan Masyarakat Tentang
Pentingnya Pendidikan Islam dalam Keluarga di Desa
Cinangneng Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Provinsi
Jawa Barat**

Muhamad Priyatna,¹ Fachri Fachrudin,² Ade Wahidin,³ Hafizin⁴

^{1,2,3,4}STAI Al-Hidayah Bogor

Korespondensi: priyatna@staiabogor.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat peran serta keluarga dan masyarakat dalam memberikan pendidikan Islam dalam keluarga di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan masyarakat setempat. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga dan masyarakat membutuhkan dukungan dan penguatan dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak-anak. Penguatan peran serta keluarga dan masyarakat dapat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pemberian bimbingan dalam pelaksanaan pendidikan Islam di keluarga. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di keluarga sehingga dapat menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah dan dapat membangun masyarakat yang lebih baik.

Kata Kunci: Keluarga, Masyarakat, Penguatan, Peran, Pendidikan Islam

A. PENDAHULUAN

Pendidikan keluarga dalam Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu sejak usia dini (Abdul Hamid, 2013). Pendidikan ini merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian dan moral seseorang yang akan membentuk masyarakat yang lebih baik (Ibrahim, 2018). Pendidikan keluarga dalam Islam juga memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar (Yusuf, 2019). Sebagai agama yang mengutamakan nilai-nilai moral, Islam mendorong setiap keluarga untuk memberikan pendidikan yang baik dan benar kepada anggota keluarganya, terutama anak-anak (Muhammad & Sani, 2017). Keluarga menjadi orang yang paling pertama dalam kehidupan sang anak pada masa peletakan dasar kepribadiannya, sehingga orang tua lah yang menentukan keberhasilan dalam membentuk insan yang berkarakter dan berakhlak mulia (Budi Heriyanto, Agus Sarifuddin, Herman, Ali Maulida, Abdul Jabar, 2022: 820).

Dengan memberikan pendidikan keluarga yang baik dan benar, diharapkan dapat membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Selain itu, pendidikan keluarga juga dapat mencegah perilaku negatif seperti kenakalan remaja, narkoba, dan kekerasan dalam rumah tangga yang sering terjadi dalam masyarakat. Termasuk mencegah dari kemerosotan moralitas pada masyarakat bersumber dari kemerosotan spiritual yang tercermin pada degradasi akhlak yang jauh dari nilai-nilai agama (Herman, Hery Saparjan Mursi, Ahmad Khoirul Anam, Ahmad Hasan, Ade Naelul Huda, 2023).

Untuk itu, penelitian tentang pentingnya pendidikan keluarga dalam Islam sangat relevan dan perlu dilakukan. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan keluarga dalam Islam dan memberikan solusi untuk meningkatkan penerapan pendidikan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Islam secara keseluruhan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu dan masyarakat yang lebih baik. Pendidikan Islam mencakup segala aspek kehidupan, mulai dari aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual. Dalam konteks pendidikan keluarga, Islam menekankan pentingnya pendidikan yang diberikan oleh keluarga dalam membentuk karakter individu sejak usia dini. Artikel ini akan membahas tentang pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga, serta aspek-aspek yang tercakup di dalamnya. Pentingnya Pendidikan Islam dalam Keluarga Sebagai agama yang mengutamakan nilai-nilai moral, Islam mendorong setiap keluarga untuk memberikan pendidikan yang baik dan benar kepada anggota keluarganya, terutama anak-anak (Muhammad & Sani, 2017).

Pendidikan Islam dalam keluarga mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual, yang akan membentuk karakter individu yang kuat dan berakhlak mulia. Selain itu, pendidikan Islam juga dapat mencegah perilaku negatif seperti kenakalan remaja, narkoba, dan kekerasan dalam rumah tangga yang sering terjadi dalam masyarakat (Ibrahim, 2018). Aspek-Aspek Pendidikan Islam dalam Keluarga Aspek Spiritual Dalam aspek spiritual, pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai ketuhanan, seperti keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta etika dalam beribadah (Abdul Hamid, 2013).

Keluarga sebagai institusi pertama dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu, harus memberikan pendidikan spiritual yang baik dan benar kepada anggota keluarganya. Aspek Moral Dalam aspek moral, pendidikan Islam mengajarkan etika dan moralitas yang baik, seperti berbicara jujur, menghormati orang lain, dan berbuat baik kepada sesama (Ibrahim, 2018). Pendidikan moral dalam keluarga sangat penting dalam membentuk karakter yang berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Aspek Sosial Dalam aspek sosial, pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai sosial, seperti berempati, bersikap adil, dan menghargai perbedaan (Muhammad & Sani, 2017).

Keluarga sebagai institusi sosial pertama dalam masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk sikap sosial yang baik pada anggota keluarganya. Aspek Intelektual Dalam aspek intelektual, pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai ilmu pengetahuan, kesadaran akan pentingnya pendidikan, dan pengembangan kreativitas (Yusuf, 2019). Keluarga sebagai lingkungan pertama anak belajar memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai intelektual tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Partisipatif

Dalam pendekatan ini, peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat berperan sebagai fasilitator untuk memberikan wawasan dan membantu masyarakat dalam merumuskan program pengabdian yang akan dilakukan. Melalui partisipasi aktif masyarakat, diharapkan program pengabdian ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan memperoleh hasil yang optimal.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga. Studi literatur juga dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dan organisasi-organisasi terkait dalam menguatkan peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam.

3. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD dilakukan dengan masyarakat setempat untuk membahas peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam. FGD juga dilakukan untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam penguatan peran keluarga dan masyarakat serta solusi untuk mengatasinya.

4. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dan workshop dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait dengan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga dan bagaimana cara menguatkan peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam. Pelatihan dan workshop ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang langsung bagi masyarakat setempat.

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari program pengabdian ini dan memberikan umpan balik kepada masyarakat. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui apakah program pengabdian ini telah berhasil mencapai

tujuannya dan bagaimana program pengabdian ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan beberapa kegiatan seperti penyuluhan, workshop, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter anak. Sedangkan *workshop* dan FGD dilakukan untuk memberikan ruang diskusi dan pembelajaran yang lebih interaktif kepada masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam meningkatkan peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang telah diselenggarakan. Selain itu, masyarakat juga terbuka dan siap untuk belajar dan memahami lebih dalam mengenai pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga.

Pembahasan dari hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga. Oleh karena itu, perlu adanya program-program yang terus menerus untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga. Selain itu, peran serta keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter anak sangat penting. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara keluarga, masyarakat, dan lembaga-lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang baik bagi anak-anak.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan para pelaku program, terutama dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan kegiatan. Para pelaku program juga memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih luas mengenai kondisi masyarakat di wilayah tersebut serta permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan Islam dalam keluarga. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

1. Kondisi Objek Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor

Desa Cinangneng merupakan salah satu dari 7 desa yang berada di wilayah Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

a. Kondisi Geografis

Desa Cinangneng adalah salah satu desa di Kecamatan Tenjolaya yang mempunyai luas wilayah 257.295 Ha. Jumlah penduduk Desa Cinangneng sebanyak 9.492 Jiwa, yang terdiri dari 4.522 Laki-laki dan 4.970 Perempuan. Dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 3.460 KK. Sedangkan jumlah keluarga Miskin (Gakin) 726 KK, dengan presentase 21% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Cinangneng.

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Cinangneng digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak di pergunakan, hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Cinangneng memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk dikelola.

Luas lahan berupa sawah teknis seluas 150 Ha, Semi Teknis seluas 48 Ha, Perikanan 2 Ha, Hutan rakyat 0 Ha, dan lahan lainnya berupa pekarangan pemukiman 27 Ha.

b. Kondisi Demografi

Dilihat dari Topografi dan kontur tanah, Desa Cinangneng Kecamatan Tenjolaya secara umum berupa dataran tinggi yang berada pada ketinggian antara 450m s/d 460m, di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 27 s/d 27.5 Celcius. Desa Cinangneng terdiri dari 6 (Enam) RW dan 23 (Dua Puluh Tiga) RT. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibukota Kecamatan 3 Km, dengan waktu tempuh 80 menit dan ibukota Kabupaten waktu tempuh 30 Km, dengan waktu tempuh 150 menit. Batas-batas administratif Pemerintahan Desa Cinangneng Kecamatan Tenjolaya, sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Bojong jengkol
- 2) Sebelah timur : Desa Situ Daun/ Cihideung Udik
- 3) Sebelah Selatan : Desa Cibitung Tengah
- 4) Sebelah Barat : Desa Cinangka

c. Kondisi Keagamaan

Kondisi Keagamaan di Desa Cinangneng dapat dikatakan sangat baik, karena terdapat beberapa pengajian dan majelis Ta'lim yang rutin baik itu khusus untuk pemuda, ibu-ibu, bapak-bapak atau untuk semua warga setempat.

d. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Cinangneng tahun 2016-2017, jumlah guru dan murid, jumlah guru dan murid tiap tahunnya mengalami peningkatan. Guru pada tahun 2014 berjumlah 123 orang. Dengan jumlah murid Paud sebanyak 150 orang, SD sebanyak 849 orang, SLTP 750 orang dan SLTA sebanyak 284 orang.

Jumlah sarana prasarana sekolah, maupun jenjang terus diupayakan kuantitas maupun kualitasnya, baik itu negeri maupun swasta, dari mulai TK/PAUD/RA sampai dengan SLTP.

2. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam keluarga di Desa Cinangneng Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor secara umum berjalan dengan lancar. Perangkat Kecamatan, Desa, RT dan Tokoh Masyarakat membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan anggota masyarakat, anggota majelis taklim di lingkungan Desa Cinangneng.

Adapun proses kegiatan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penguatan Peran serta Keluarga dan Masyarakat tentang Pentingnya Pendidikan Islam dalam Keluarga di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Kegiatan:

- 1) Membuat rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk penetapan tujuan dan sasaran kegiatan serta perencanaan anggaran.
- 2) Menjalinkan kerjasama dengan pihak desa, lembaga pendidikan setempat, dan tokoh masyarakat dalam hal ini kepala desa, guru PAI dan tokoh masyarakat setempat.
- 3) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan:

- 1) Mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan para orang tua untuk menjelaskan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga.
- 2) Mengadakan pelatihan bagi para orang tua mengenai metode pembelajaran dan pengajaran agama Islam yang efektif di dalam keluarga.

- 3) Mengadakan kegiatan pengajian dan kajian bagi masyarakat setempat, khususnya para ibu rumah tangga, kegiatan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:
- a) Acara penyuluhan tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2023, dengan materi Pendidikan Keluarga dalam Islam, yang disampaikan oleh Dosen STAI Al-Hidayah Bogor yaitu Dr. Ade Wahidin, Lc., M.Pd.I. bertempat di aula majelis taklim Sirojul Falah RT 02 Desa Cinangneng.
 - b) Kegiatan penyuluhan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023, dengan materi Ketahanan Keluarga Pasca Pandemi, yang disampaikan oleh Dosen STAI Al-Hidayah Bogor yaitu Dr. Fachri Fachrudin, M.E.I., bertempat di aula forum majelis taklim Desa Cinangneng di Masjid At Taubah RT 16 Desa Cinangneng.
 - c) Kegiatan penyuluhan tahap ketiga dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023, dengan materi Bekal Iman dan Sabar sebagai dasar penguatan Pendidikan Keluarga dalam Islam, yang disampaikan oleh Dosen STAI Al-Hidayah Bogor yaitu Hafizin, M.Pd., sekaligus melaksanakan pembagian Al-Qur'an dan Iqra kepada anak-anak yatim dan dhuafa, oleh Bapak Muhamad Priyatna, M.Pd.I yang dilaksanakan pada waktu yang sama, kegiatan berlangsung di aula TPQ Nurul Huda Desa Cinangneng di Masjid At Taubah RT 05 Desa Cinangneng

Adapun tahapan setiap kegiatan penyuluhan tersebut di atas adalah sebagai berikut, yaitu sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar peserta terkait pendidikan keluarga. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian pendidikan keluarga, nilai-nilai Islam dalam keluarga, keluarga ideal menurut Islam, pendidikan keluarga yang baik dan benar menurut Islam. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan keluarga menurut Islam. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia peserta majlis taklim yang relatif tidak muda lagi dan terbiasa mendengarkan penyampaian dengan bahasa daerah sunda yang fasih, sehingga perlu penyampaian ekstra dengan bahasa Indonesia yang sederhana untuk membuat peserta memahami materi yang disampaikan.

c. Evaluasi Kegiatan:

- 1) Membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang telah dicapai, serta kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan semua pihak yang terkait dalam kegiatan.
- 3) Memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa yang akan datang.

d. Diseminasi Kegiatan:

- 1) Membuat publikasi atau berita kegiatan untuk disebarluaskan di media sosial dan media lokal.
- 2) Mengirimkan laporan kegiatan kepada pihak-pihak terkait seperti pemerintah desa, dinas pendidikan, dan lembaga swadaya masyarakat.

3. Keberlanjutan Program

Kegiatan pendidikan (penyuluhan) tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam keluarga terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait wawasan nilai-nilai Islam dalam keluarga. Perangkat desa serta tokoh masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

4. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

- a. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi para orangtua dan masyarakat pada umumnya terutama mengenai implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam keluarga. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada masyarakat dan keluarga yang ada di Desa Cinangneng.
- b. Diadakan kerjasama dengan instansi pemerintah, MUI serta lembaga lain yang memiliki pengalaman dalam kegiatan bimbingan masyarakat untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan dalam lingkup pendidikan keluarga.

E. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berfokus pada penguatan peran serta keluarga dan masyarakat dalam memahami pentingnya pendidikan Islam di keluarga. Kegiatan dilakukan di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dalam laporan tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman keluarga dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam di keluarga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pendidikan Islam di lingkungan keluarga dan masyarakat.
2. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan workshop dengan melibatkan tokoh masyarakat, ulama, serta orang tua murid. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pendekatan yang ramah dan mudah dipahami oleh masyarakat.
3. Hasil dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan Islam di keluarga. Selain itu, juga terdapat peningkatan kualitas pendidikan Islam yang diterima oleh anak-anak di lingkungan keluarga.
4. Selain meningkatkan pemahaman keluarga dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam di keluarga, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam keseluruhan laporan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pendidikan Islam di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan Islam di keluarga, serta meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2013). Pendidikan keluarga dalam Islam: Konsep dan implementasinya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1-14.
- Abdullah, A. (2015). *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Budi Heriyanto, Agus Sarifuddin, Herman, Ali Maulida, Abdul Jabar. (2022). Metode Rasulullah Dalam Mendidik Anak: Studi Hadits Sammillah Wakul Biyaminik Wa Mimma Yalik (Ucapkan Bismillah Dan Makan Menggunakan Tangan Kanan Dan Memakan Makanan Yang Ada Disekitar). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03): 820.
- Djalaluddin, H. (2010). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Effendy, B. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial dan Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, N. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Herman, Hery Saparjan Mursi, Ahmad Khoirul Anam, Ahmad Hasan, Ade Naelul Huda. (2023). Relevansi Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(01).
- Ibrahim, M. H. (2018). Pendidikan keluarga dalam Islam: Konsep dan nilai. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 1-14.
- Muhammad, A., & Sani, A. (2017). Peran pendidikan keluarga dalam membentuk karakter anak pada masyarakat Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 164-180.
- Nasution, S. (2017). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin, A. (2018). *Pendidikan Islam dalam Bingkai Teologi*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, I. (2019). Pendidikan keluarga dalam Islam: Konsep dan praktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-14.
- Yusuf, M. (2015). *Pendidikan Islam: Teori, Konsep, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.

